

**Penggunaan Metode Free Writing Untuk Meningkatkan
Keterampilan Kohesi dalam Menulis Pada Kelas VII-11 di
SMPN 1 Praya**

Dhimas Tegar Bagaskoro, S.Pd

M. Junaidi Marzuki, M.Pd., M.A TESOL

Iwan Azhari, S.Pd

PPG Prajabatan Universitas Hamzanwadi

Email : dhimastegarbagaskoro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perbaikan kemampuan peserta didik untuk menggunakan kohesi dalam menulis melalui Teknik Free Writing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai desain. Instrumen dari penelitian ini adalah observasi dan tes. Dalam observasi, peneliti mengamati secara mendalam proses free writing dilakukan oleh peserta didik. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian penggunaan kohesi dalam menulis. Subjek penelitian ini adalah kelas VII SMPN 1 Praya. Sampel penelitian berjumlah 33. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisa data. Dari penelitian ditemukan bahwa free writing membantu peserta didik dalam meningkatkan penggunaan kohesi dalam menulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, ditemukan peningkatan dalam penggunaan kohesi. Dalam tahap ini, penggunaan kohesi tertinggi untuk free writing dalam seluruh anggota kelas VII 11 adalah 130. Dalam tahap dua, penggunaan kohesi tertinggi untuk free writing dalam seluruh anggota kelas VII 11 adalah 168. Berdasarkan perbandingan dua data tersebut, terdapat peningkatan penggunaan kohesi. Skor peningkatan mencapai 38. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Teknik free writing meningkatkan kemampuan kohesi dan menulis peserta didik.

Kata Kunci : Free Writing, Kohesi

Abstract

The study is focused on improving students' ability to use cohesion in writing by using free writing. Technique. In the study, the researcher used class action research as its design. The instruments for the research are observation and testing. In observation, researchers observe the in-depth process of free writing done by students. The test is used to measure students achievement in using cohesion in writing. The subject of the research is seventh grade at SMPN 1 Praya. The total number of samples is 33. In the research, the researcher uses qualitative descriptive analysis to analyze the data. From the research, it was found that free writing helps students improve their use of cohesion in writing. The research is done in two cycles. In cycle 1, there is improvement in the students use of cohesion. In the cycle, the highest cohesion used in free writing for the whole VII-11 class is 130. In the second cycle, the highest cohesion use in free writing for the whole VII-11 class is 168. From the comparison of two data sets, there is an improvement in cohesion use. The score for improvement is 38. It can be concluded that free writing techniques improve cohesion and students skills in writing.

Keywords : Free writing, Cohesion

Pendahuluan

Bahasa Inggris memiliki peranan besar dalam dunia modern saat ini. Hampir seluruh interaksi internasional menggunakan Bahasa Inggris. Beberapa bangsa yang saling berbeda menggunakan Bahasa Inggris untuk berinteraksi lisan dan tulisan. Hal ini menjadikan Bahasa Inggris menjadi jembatan Bahasa di dunia. Seperti yang dijelaskan oleh Meyer (2005). Bahasa Inggris adalah Bahasa yang efektif, hal ini telah dibuktikan oleh beberapa pembicara asli dan asing di seluruh dunia.

Pendidikan dalam penguasaan Bahasa Inggris adalah Upaya untuk menyambut perkembangan era globalisasi. Dalam rangka memiliki ketrampilan Bahasa Inggris, maka ada empat ketrampilan yang harus dikuasai. Ketrampilan ini tentunya membantu peserta didik dalam berinteraksi baik lisan maupun tulisan. Keempat ketrampilan itu meliputi membaca (reading), menulis (writing), mendengar (listening), dan berbicara (speaking).

Menulis adalah salah satu cara untuk berkomunikasi. Menulis membantu seseorang dalam menyampaikan informasi dalam bentuk kata bermakna yang terekam. Cara ini menjadi bentuk komunikasi yang tidak terlepas dan bersifat integral pada tiap Bahasa. Hal ini ditekankan oleh Jeremy Harmer (2007:33), Menulis adalah bagian integral dari aktifitas yang lebih luas dimana fokusnya terletak pada hal yang lain, seperti praktik Bahasa, bertindak, atau berbicara.

Kemampuan menulis memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik. Kemampuan menulis meningkatkan ketrampilan pada fokus dan penggunaan kosakata. Seperti yang dijelaskan oleh Harmer (2004), ia menyatakan bahwa menulis meberanikan peserta didik untuk fokus kepada keakuratan penggunaan Bahasa. Melalui ini, peserta didik dapat bersikap lebih berhati-hati dalam menggunakan Bahasa ketika menulis. Mereka lebih fokus dan lebih memperhatikan ide serta ketata bahasaan.

Meningkatkan kemampuan menulis dikelas membutuhkan strategi. Salah satu strategi yang digunakan adalah Free Writing (Menulis bebas). Menurut Elbow (1998:13), Free writing adalah Teknik sebelum menulis yang mana seseorang menulis secara

berkelanjutan selama periode waktu tertentu tanpa memikirkan pengejaan, tata Bahasa, dan topik. Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari Free writing adalah untuk memberanikan peserta didik dalam menulis tanpa terlalu mengikat aturan yang telah ada,

Salah satu yang diamati dalam tulisan adalah kohesi. Kohesi adalah bagian dari linguistika dalam penulisan. Lebih tepatnya kohesi berada dibagian semantic. Kohesi tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan menulis. Seperti yang diterangkan oleh Haliday dan Hasan (2013), konsep kohesi adalah semantic, yang merujuk pada hubungan makna yang ada didalam teks dan mendefinisikannya sebagai teks. Berdasarkan pernyataan ini, dapat dimaknai bahwa, kohesi membantu penulis dalam memahami informasi yang telah tersedia pada teks. Tidak hanya itu, kohesi juga membantu pembaca untuk menginterpretasikan informasi yang telah ada.

Pada penelitian ini, penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan metode free writing. Dari kemampuan menulis tersebut, penulis berfokus untuk melihat perubahan elemen kohesi dalam tulisan. Penulis menganalisa perubahan kohesi sebelum dan sesudah penggunaan metode free writing. Kemampuan dan elemen tulisan ini sengaja diambil penulis dikarenakan oleh satu alasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong, guru pamong menyatakan bahwa kemampuan menulis Bahasa Inggris peserta didik SMPN 1 Praya kelas VII perlu perbaikan. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris peserta didik. Dalam hal penggunaan metode, metode free writing diusulkan oleh dosen pembimbing lapangan. Berdasarkan hasil diskusi, kami berhipotesis bahwa kemampuan menulis Bahasa Inggris meningkat dengan metode free writing. Free writing menolong siswa sehingga lebih nyaman dan percaya diri dalam menulis, dan membantu mereka berpikir jelas dan membantu mereka melihat hubungan antar ide yang tidak dilihat dengan cara lain. (Babin :1999)

Peneliti menggunakan free writing dalam penelitian ini. Disini peserta didik diminta untuk menulis dengan tema yang telah ditentukan selama beberapa menit. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan. Peserta didik diberikan kertas kosong dan wajib menulis hal

yang terlintas dipikiran mereka ketika menulis. Tema dari tulisan berkisar tentang kehidupan mereka, mulai dari hewan kesenangan hingga kegiatan sekolah.

Berdasarkan pembahasan diatas, ada beberapa pertanyaan diajukan pada penelitian ini. Berikut adalah berbagai bentuk pertanyaan tersebut :

- a. Apakah Free writing memiliki dampak dalam elemen kohesi pada tulisan peserta didik ?
- b. Bagaimana efek free writing terhadap kohesi penulisan peserta didik ?

Desain dan Metode Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Praya tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kelas VII-11 SMPN 1 praya tahun 2022/2023. Kelas ini terdiri dari 33 siswa. Rincian sampel yaitu 14 laki laki dan 19 perempuan. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, alur penelitian mengikuti model penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemis & Mc Taggart. Apa itu Model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut **Kemmis dan Mc Taggart** dalam Arikunto (2008:16), **model** yang digunakan dalam penelitian ini adalah **model** spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

Penelitian ini kembangkan secara kualitatif. Pada penelitian ini, terdapat kolaborasi antara sesama rekan PPL, guru pamong dan dosen DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Hasil kolaborasi mendukung terlaksana penelitian dengan lancar. Dari kegiatan ini, penulis mendapatkan usulan solusi dan akar masalah pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa tahap, diantaranya :

- a. Perencanaan

Pada tahapan ini,terdapat beberapa tindakan yang perlu untuk dilaksanakan untuk memastikan berjalannya penelitian.Menurut Edi Prajitno (2008),beberapa tindakan yang perlu dilakukan yaitu

- Rencana identifikasi permasalahan serta cara untuk memantapkan keadaan sebenarnya.

Pada kegiatan ini,penulis dan anggota kelompok mewawancarai guru pamong. Pihak penulis menanyakan berbagai kesulitan dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa inggris. Disini,didapati bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis Bahasa inggris. (Writing Skill)

- Rencana Alternative tindakan yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran

Pada kegiatan ini,penulis dan anggota kelompok membahas teknis pelaksanaan penelitian. Di akhir diskusi,telah diputuskan bahwa penelitian berlangsung selama dua minggu. Disini ditetapkan pula durasi pelaksanaan penelitian menjadi 10-14 menit beserta topik dari free writing.

- Rencana penyediaan sarana dan media yang diperlukan dalam penelitian

Pada tahapan ini,peneliti mendiskusikan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Peneliti menerapkan langkah pertama dalam melaksanakan penelitian. Sebelum penelitian di,mulai, Tim peneliti melaksanakan pre-test. Pretest dilaksanakan dalam rangka mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Pelaksanaan tindakan diberikan setelah melalui proses pre test. Tindakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pre writing. Dalam hal ini,siswa diberikan lembaran. Mereka bebas menulis dalam lembaran mengenai topik yang diminta oleh peneliti.

Seusai pelaksanaan tindakan, maka dilaksanakan . Post-test untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa setelah menerapkan tindakan (free writing). Melalui hasil postes,peneliti dapat mengukur sejauh mana pengaruh tindakan atas perkembangan kemampuan menulis Bahasa Inggris yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Pengamatan/observasi

Pada tahapan ini,peneliti melaksanakan pemantauan kepada peserta didik selama tindakan berlangsung. Kegiatan pbservasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai berjalannya perlakuan yang sedang diberikan. Dari sinilah,peneliti dapat memahami secara langsung titik kesulitan peserta didik dalam menulis dengan Bahasa Inggris.

d. Refleksi

Pada tahapan ini,peneliti melihat Kembali hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini,peneliti dapat menyusun perbaikan dalam pelaksanaan rencana kedepan. Berdasarkan atas refleksi ini,peneliti dapat menentukan perlunya modifikasi terhadap metode baru atau tidak. Hasil refleksi ini pula menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan bagian yang perlu diperbaiki dan strategi dalam memperbaiki perlakuan (treatment)

Dalam penelitian ini,peneliti mengambil data dengan memberikan penugasan. Penugasan yang diberikan berupa tugas untuk menulis bebas selama 10 hingga 14 menit. Penulisan dalam tugaspu harus sesuai dengan tema yang ditentukan. Setelah data terkumpul,maka data diolah secara kualitatif. Dalam hal ini,peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. **Menurut Sugiyono (2008:15)** bahwa penelitian **kualitatif deskriptif** adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Hal ini berarti penulis mendeskripsikan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan .

Hasil dan Pelaksanaan

PTK ini dilaksanakan atas kerja sama antara rekan peneliti, guru pamong, dan dosen DPL. Dalam hal ini, pihak yang terlibat turut mengamati dan menganalisa hasil penerapan teknik free writing. Penerapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa.

Pelaksanaan pengamatan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama berlangsung dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 20 Mei 2023. Dalam tahap ini, tema yang digunakan berupa Culture, P5, Hobby, Best friends, Daily Activities, Favourite food, dan My ambition. Tahap kedua berlangsung antara tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 27 Mei 2023. Tema dari free writing ini, yaitu Activities after school, Idols, Siblings, Favorite place, favorite animal, favorite teacher, dan My school.

Hal yang diamati oleh penulis adalah Kohesi dalam penulisan. Dalam kedua tahapan ini, penulis memeriksa perkembangan kohesi penulisan peserta didik. Kohesi yang diteliti berupa kohesi gramatikal. Kohesi ini berkaitan penggunaan unsur aturan Bahasa. Kohesi gramatikal berupa referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi.

Tahapan pertama berlangsung pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 20 Mei 2023. Pada tahapan ini ditemukan data sebagai berikut :

Data kohesi penulisan Bahasa Inggris Tahapan Pertama Kelas VII-11

No	Tema	Kohesi Hasil Tulisan Kelas V-11				Jumlah
		Referensi	Substitusi	Elipsis	Konjungsi	
1	Culture	66	20	10	25	121
2	P5	68	15	18	23	124
3	Hobby	55	23	15	30	123
4	Best Friend	50	29	17	31	127
5	Favorite Animals	52	33	16	28	129

6	Favourite Teacher	57	27	13	27	124
7	My ambition	53	30	18	29	130

Berdasarkan data diatas, terdapat nilai fluktuatif dalam jumlah kohesi hasil tulisan dalam satu kelas. Nilai fluktuatif mulai dari tema 1 hingga 6. Nilai tertinggi terdapat pada tema tujuh. Perubahan jumlah kohesi yang dihasilkan berdasarkan atas jumlah kalimat yang ditulis peserta didik dalam free writing. Dalam hal ini, pengetahuan peserta didik mengenai tema bersangkutan mempengaruhi jumlah banyak sedikitnya tulisan. Walaupun begitu, telah terlihat perubahan yang signifikan terhadap banyaknya isi tulisan pada topik tujuh. Hal ini telah menunjukkan efek signifikan dari free writing terhadap kemampuan peserta didik dalam menggunakan kohesi dalam penulisan.

Tahap free writing selanjutnya berada di tahap dua. Tahap ini berlangsung dari 22 hingga 27 mei 2023. Pada tahapan ini, penulis menemukan data sebagai berikut :

Data kohesi penulisan Bahasa Inggris Tahapan Kedua Kelas VII-11

No	Tema	Kohesi Keseluruhan Tulisan Kelas V-11				Jumlah
		Referensi	Substitusi	Elipsis	Konjungsi	
1	Activities after school	54	22	13	27	116
2	Idol	58	26	19	30	133
3	Sibling	61	29	23	32	145
4	Favorite places	64	33	24	34	155
5	Daily activities	65	36	27	31	159
6	Favorite Food	63	33	25	33	154
7	My school	67	37	29	35	168

Berdasarkan data diatas,penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat perkembangan penggunaan kohesi dengan metode free writing. Disini dapat terlihat penggunaan meningkat secara perlahan. Peningkatan terbesar terletak pada tema kedua. Selisih dari tema kedua dan pertama mencapai 17 poin. Nilai terbesar terletak pada tema terakhir. Disini peneliti menemukan penggunaan kohesi tertinggi hingga 168. Ini menunjukkan free writing memberikan pengaruh terhadap perkembangan penggunaan kohesi dan kemampuan menulis secara umum.

Berdasarkan kedua uraian data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan penggunaan kohesi dalam penulisan berbahasa inggris. Dari sini telah ditemukan perubahan frekuensi penggunaan kohesi dalam menulis. Frekuensi penulisan mencapai titik tertinggi pada pertemuan akhir, hingga ditemukan sebanyak 168 pada pertemuan ketujuh. Hal yang perlu diingatkan bahwa banyak kohesi menandakan semakin lancarnya peserta didik menulis. Secara tidak langsung, dari sini telah terlihat bahwa free wrting telah membantu peserta dalam mengembangkan ketrampilan menulis ke arah yang lebih positif.

Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan,penulis menarik kesimpulan bahwa free writing membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan frekuensi penggunaan kohesi dalam penulisan. Temuan ini diperkuat oleh data pada penelitian. Dalam data tersebut ditemukan bahwa jumlah penggunaan kohesi dari total hasil tulisan dalam satu topik mencapai 168 kata. Tentunya, ini menunjukkan pengaruh free wrting dengan sangat jelas, Akan tetapi penerapan free writing masih dapat dioptimalkan lagi. Disini, penulis dapat menyarankan penyesuaian tema free writing dan frekuensi pelaksanaan. Pelaksanaan free wrting bisa lebih maksimal apabila tema yang digunakan bisa lebih relevan dengan kehidupan peserta didik. Dari segi frekuensi pelaksanaan, dalam rangka memaksimalkan metode free writing, maka guru dapat menambah frekuensi pelaksanaan. Disini penulis menyarankan guru untuk membiasakan peserta didik dalam melaksanakan free writing selama

satu bulan. Dengan ini, maka peserta didik dapat lebih terbiasa dalam menulis, sekaligus mampu mengatasi halangan mental yang menghalangi kreatifitas peserta didik untuk menulis.

Bibliography

.Elbow, Peter. 1998. *Writing With Power*. New York: Oxford University Press. Alfabeta.

Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Karya

Babin, H & Harssion, Kimberly. 1999. *Contemporary Composition Studies: A Guide to Theorist and Term*. West Port,Conn : Green Wood.

Halliday, M.A.K. and Hasan, R. 2013. *Cohesion in English*. London. Routledge.

Harmer, Jeremy. 2004. *How To Teach Writing*. England. Oxford: Person Education Limited

Harmer, Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching 4rd Edition*. London : Pearson Longman

Mayers, Alan. 2005. *Gateways Academic Writing: Effective Sentence, Paragraph, and Essays*, New York : Longman.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta